

## ABSTRAK

Pertanian di Indonesia merupakan mata pencaharian dan sebagai sektor penyangga perekonomian yang mampu memberikan kontribusi besar bagi perkembangan perekonomian nasional. Namun pendapatan rumah tangga petani justru masih belum menunjukkan pendapatan yang berimbang. Produktivitas yang rendah salah satunya disebabkan oleh penggunaan faktor – faktor produksi yang tidak optimal, dan adanya penguasaan lahan. Ini berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh petani. Faktor-faktor yang dipandang berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga adalah umur petani, pendidikan, pengalaman, jumlah anggota keluarga usia produktif dan status kepemilikan lahan.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 50 orang petani yang berstatus sebagai petani pemilik dan penyewa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, koefisien gini dan garis kemiskinan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa umur dan jumlah anggota keluarga usia produktif berpengaruh terhadap hasil produksi, sedangkan tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan status kepemilikan tidak berpengaruh terhadap hasil produksi. Terjadi ketimpangan rendah pada distribusi pendapatan dari 50 responden petani pada Desa Weding Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Pada garis kemiskinan ada 9 responden pemilik dan 11 responden penyewa yang masih berada di bawah standar atau rata-rata.

Kata kunci : umur petani, pendidikan, pengalaman, jumlah anggota keluarga usia produktif, status kepemilikan lahan, pendapatan rumah tangga, distribusi pendapatan, tingkat kemiskinan.